BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) secara umum adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan kepada anak sejak lahir sampai dengan berusia enam tahun. PAUD bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[1] Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang ditempuh anak sebelum ia masuk ke sekolah dasar (SD). Pendidikan anak usia dini adalah suatu pembinaan yang diperuntukkan bagi anak 0-6 tahun, di mana usia ini menjadi usia emas pembentukan kepribadian dan karakter anak.[2]

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Bab I pasal I ayat 14 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa :

> Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[3]

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah enam pertumbuhan

---

[1]Admin Padamu, *Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),* https://www.padamu.net/pendidikan-anak-usia-dini (Diakses 06 Juni 2021)

[2]Stella Maris School of Future Entrepreneurs, *Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD,* https://www.stella-maris.sch.id/blog/paud/ (Diakses 06 Juni 2021)

[3]Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf (Diakses 06 Juni 2021)

dan perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya fikir, daya cipta), sosio-emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini. Dalam keenam pertumbuhan dan Perkembangan anak ini penulis akan mengembangkan satu aspek yaitu bahasa dan komunikasi, khususnya meningkatkan kosakata anak usia dini.

Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak Negara yang memutuskan untuk menutup semua lembaga jenjang pendidikan. Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), terdapat 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang mengalami gangguan dalam kegiatan belajar mengajar akibat ditutupnya sekolah karena adanya pandemi Covid-19 yang terjadi secara tiba-tiba .[4]

Dampak adanya Pandemi Covid-19 terhadap Pendidikan diantaranya, peserta didik mengalami keterpaksaan dalam belajar tanpa sarana dan prasarana di rumah yang memadahi, peserta didik belum pernah melakukan kegiatan belajar jarak jauh, sekolah diliburkan terlalu lama sehingga membuat peserta didik jenuh di rumah, adanya biaya tambahan dalam pembelian kouta internet, Guru dituntut untuk beradaptasi cepat dengan teknologi dan kepemilikan sarana dan prasarana yang memadahi. Adapun dampak lainya ialah adanya perbedaan atmosfer saat

[4] Purwanto.Agus, Dkk, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar*. Jurnal EduPsyCouns. Volume 2 Nomor 1. ISSN Online : 2716-4446(2020)

belajar di kelas dengan belajar di rumah, pemantauan perkembangan anak menjadi terbatas, guru kurang leluasa dalam kegiatan mengajar. [5]

Dampak dari Covid -19 juga di alami di PAUD Thalabul ilmi yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh (Daring) yang mengakibatkan orang tua anak di PAUD Thalabul ilmi ikut Berperan dalam mendampingi anak atau menjadi guru dirumah dalam mengikuti pembelajaran daring .Setiap orang tua siswa harus meluangkan waktunya untuk bisa mendampingi anaknya walaupun setiap orang tua mempunyai kesibukan masing- masing seperti bekerja ataupun mengurus pekerjaan rumah

Pandemi wabah COVID -19 membawa banyak perubahan dalan struktur kehidupan di dunia, berdampak dalam segala bidang. Bukan hanya di bidang ekonomi, sosial dan budaya, dibidang Pendidikan pun berdampak sangat besar.

Namun pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan kebudayaan segera menyikapi keadaan tersebut, dengan pertimbangan hak setiap rakyat untuk mendapatkan pendidikan yang layak tetapi tetap menomorsatukan keselamatan peserta didik . Maka diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada satuan Pendidikan dalam kondisi khusus. Satuan Pendidikan dalam kondisi khusus dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik.[6]

---

[5] Nurkholis. *Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disease (covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah*. Jurnal PGSD, Vol. 6 No.1. 39–49. (2020)

[6] Republik Indonesia , *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum :* Nomor 719/P/2020.

Satuan pendidikan pada kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat :

1. Tetap mengacu pada kurikulum Nasional
2. Menggunakan kurikulum darurat , atau
3. Melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri

PAUD Thalabul Ilmi Kabupaten Moncongloe .yang merupakan Satuan Pendidikan Pemerhati Perkembangan Pendidikan anak usia dini yang berbasis agama Islam berkarakter bangsa serta kewirausahaan, dalam menyikapi keadaan yang sedang terjadi , maka mengambil kebijakan menyederhanakan kurikulum. . Kurikulum ini disusun oleh satu tim penyusun yang terdiri atas unsur sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Pengawas TK Kecamatan Moncongloe.

Pengembangan Kurikulum ini, dirumuskan dan dibuat berdasarkan kondisi nyata di sekitar lingkungan PAUD atau Taman kanak- kanak Thalabul Ilmi, dengan memperhatikan keadaan masyarakat, terkhusus anak -anak usia dini yang menjadi sasaran kegiatan serta potensi dan karakteristik Lembaga PAUD Thalabul ilmi sendiri.

Diharapkan kurikulum ini dapat membawa anak-anak ke dalam kondisi ideal sebagaimana yang diharapkan orang tua serta sesuai peraturan dan tujuan pendidikan usia dini yang telah ditetapkan pemerintah dengan tetap memperhatikan keselamatan anak ditengah Pandemi Covid -19 ini .

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu jenjang Pendidikan yang juga mengalami dampak adanya penyebaran Covid-19. Anak usia dini adalah suatu

individu yang mengalami terjadinya proses tumbuh kembang yang sangat pesat bagi kehidupan berikutnya. Anak usia dini adalah pribadi yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dengan bantuan orang dewasa dalam memaksimalkan kecerdasan otak, sehingga anak mengalami perkembangan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pentingnya anak usia dini dalam memperoleh pendidikan maka lembaga pendidikan jenjang PAUD banyak melakukan pembelajaran jarak jauh (*Daring*) guna terlaksananya pembelajaran dengan normal untuk meningkatkan tumbuh kembang anak tetap optimal. .Dengan pembelajaran daring pada masa pandemi tentunya yang berperan penting adalah orang tua, yaitu dukungan dari orang tua maupun lingkungan keluarga sangat diperlukan anak dalam menumbuhkan motivasi belajar pada masa pandemi ini .seperti halnya pada teori Maslow bahwa motivasi adalah usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk dapat mengembangkan semua potensi yang di miliki.

Peran teknologi dalam pendidikan mengalami banyak permasalahan dan memiliki banyak hal yang perlu untuk dikaji. Adanya pandemi Covid-19 yang tidak terduga membuat adanya perubahan kegiatan pembelajaran yang di gantikan melalui teknologi yang berkembang saat ini. Pentingnya teknologi digital dalam kehidupan, mengubah cara berkomunikasi dan juga mengubah cara otak bekerja dengan cepat dan mendalam. Guru saat ini dihadapkan dengan berbagai *Platform* dan alat digital yang selalu berubah dalam menyampaikan konten baru mereka. Guru melakukan peralihan dari kegiatan model tatap muka ke *platform online* tanpa adanya pelatihan sebelumnya, dukungan yang mudah di akses dan pemodelan praktik terbaik. Menurut Fullan dalam Ruth McQuiter, banyak guru

yang masih dalam disrupsi, berurusan dengan aspek teknis penyampaian dan tidak dapat mengajukan pertanyaan yang lebih tentang kebutuhan aspek perkembangan yaitu kognitif, sosial, dan emosional anak-anak di lingkungan *online*.

Berbagai aplikasi pembelajaran daring bisa diterapkan dalam dunia pendidikan. Seperti aplikasi *Geogle classroom,Geogle meet , Youtube , Whatsapp* dan masih banyak lainya. Namun tidak menutup kemungkinan ada yang belum terbiasa menggunakan *platform* ini dalam keseharianya sehingga adanya hambatan.

Perkembangan teknologi informasi secara otomatis akan merubah cara siswa belajar, merubah cara kerja dalam belajar, dan merubah teknis hubungan sosial dalam kehidupan siswa. Saat ini indikator keberhasilan siswa dalam belajar tidak lagi berfokus pada sekedar bisa memahami materi, atau sekedar mahir dalam melakukan pekerjaan manual atau pekerjaan rutin berbantuan mesin. Indikator keberhasilan siswa untuk bersiap pada era digital difokuskan pada kemampuan untuk berkomunikasi, berbagi dan menggunakan beragam informasi untuk memecahkan masalah yang kompleks, mampu beradaptasi dan berinovasi dalam menggunakan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan bisa memanfaatkan teknologi tersebut untuk membangun kompetensi dirinya sebagai bekal hidupnya.

Pembelajaran online ada dua yaitu Komunikasi sinkron, obrolan teks dan obrolan video yang di lakukan secara bersama-sama (*whatsapp*, *messenger*, *hangouts*), sedangkan yang kedua adalah komunikasi *online asynchronous*,

komunikasi yang dilakukan tertunda dan tidak dilakukan bersama-sama. Dalam penerapannya, komunikasi online ini memiliki banyak kelemahan. Diantaranya, Guru tidak mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa, dibutuhkan banyak konsentrasi karena tidak sesuainya waktu dan tempat, pembelajaran online memiliki dampak positif pada proses pendidikan, meskipun efektivitas dari pengalaman pendidikan online dianggap lebih rendah dibandingkan dengan kegiatan tatap muka.

Pembelajaran daring ini tidak mudah dilakukan terutama untuk jenjang pendidikan anak usia dini. Banyak yang harus dipertimbangkan sebelum penentuan platform, memperhatikan baik dari sisi latar belakang orang tua dan kondidi anak. Guru,wali murid, dan anak akan berperan serta dalam pembelajaran daring. Guru dan wali murid dituntut untuk bisa menjalankan aplikasi yang di gunakan sebagai platform dalam kegiatan belajar mengajar. Banyak pilihan platform yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar tentunya banyak pula media yang akan digunakan dalam pembelajaran melalui platform yang dipilih. Media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar anak- anak, pilihan media tentunya harus disesuaikan dengan keadaan, kebutuhan dan kemampuan siswa.

Media pembelajaran adalah suatu hal yang strategis dalam proses pembelajaran karena media adalah suatu penghubung informasi yang akan di berikan guru kepada anak yang di gunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perhatian perasaan dan kemauan belajar sehingga terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Media adalah sarana alat bantu guru dalam mengajar yang membawa informasi atau pesan dari sumber belajar kepada siswa, media pembelajaran sebagai alat bantu kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan pesan agar mudah di terima dan dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam belajar sehingga dapat di simpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang menjadi perantaran yang dapat memberikan informasi yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian siswa sehingga terdorong dalam kegiatan belajar, tujuan media pembelajaran adalah sebagai alat mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan efesiensi proses pembelajaran, membantu konsentrasi anak dan kegiatan belajar.

Media dapat dikelompokan menjadi tiga bagian yaitu media visual, media audio dan media audio visual. Media visual adalah media yang menampilkan gambar atau tulisan yang akan nampak pada layar, sedangkan media audio adalah pesan yang berupa *auditif* (hanya dapat di dengar), sesuai dengan namanya media audio visual yaitu penggabungan antara media visual dan media audio, media yang mempunyai unsur gambar dan suara. Salah satu media audio visual adalah video pembelajaran. Video dikatakan sebagai suatu medium yang efektif dalam proses pembelajaran, dengan adanya pandemi Covid-19 , banyaknya sekolah yang ditutup oleh karena itu kementrian pendidikan di Argentina melakukan aksi memproduksi dan menyiarkan konten pendidikan. Hal ini di lakukan dengan tujuan agar lembaga-lembaga menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memproduksi konten pendidikan dan budaya baik berupa format audio, audio visual dan editoral untuk seluruh sistem pendidikan.

Semakin berkembangnya teknologi saat ini membuat guru berfikir ulang terkait media pembelajaran yang akan digunakan dalam masa pandemi ini. Mengingat dalam masa ini anak-anak melakukan kegiatan belajar di rumah, dengan adanya teknologi yang canggih anak-anak dapat melakukan kegiatan belajar. Dengan menggunakan tekonologi yang berkembang di masyarakat yaitu melalui *whatsApp group*. Penerapan pembelajaran daring paling banyak dilakukan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* Pemberian tugas adalah metode yang diberikan guru kepada anak-anak melalui whatsapp group namun bukan hanya berupa teks saja melainkan biasanya berupa foto,video call, dan juga rekam suara. Pembelajaran daring dilakukan dengan pemberian softfile Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian kepada orangtua melalui whatsapp group kemudian anak-anak belajar bersama orangtua. Lalu memberikan hasil dokumentasi kegiatan atau hasil kerja anak melalui whatsappgroup., pembelajaran daring dilakukan melalui whatsappgroup dengan metode pengiriman laporan tugas.

Menurut Les Giblin dalam bukunya skill with people mengatakan bahwa bagaimana manusia belajar dalam kesehariannya, 83% melalui penglihatan 11% melalui pendengaran, 3,5% melalui penciuman, 1,5% melalui sentuhan dan 1% melalui rasa .Maka dengan adanya teori ini dapat kita simpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar dibutuhkan media pembelajaran yang efektif melalui penglihatan dan pendengaran, karena dengan dua indra ini pembelajaran akan dinilai efektif. Oleh sebab itu media pembelajaran berupa video adalah media yang dinilai cukup efektif dalam pembelajaran anak usia dini.

Salah satu media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi adalah media pembelajaran video interaktif, melalui media ini anak-anak akan ditampilkan animasi, gambar, dan audio visual yang akan sangat membantu anak dalam fokus belajar guru juga lebih percaya diri dalam menyampaikan informasi., penggunaan media pembelajaran berupa video interaktif dapat menghubungkan perkembangan kognitif emosional, dan psikomotorik siswa. Video dapat memberi guru lebih banyak fleksibilitas dan mempelajari prespektif dari siswa. Video dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih efektif, adanya pengaruh pengguanaan video kartun mencampur warna terhadap kemampuan kognitif pada anak. menggunakan video sebagai media pembelajaan ditemukannya peningkatan perilaku cinta lingkungan setelah anak melihat video pembelajaran perilaku cinta lingkungan sebesar 45% peningkatan , penggunaan media pembelajaran berbasis video diminati anak, hasil belajarnya juga lebih baik setelah menggunakan video pembelajaran.

Penerapan kebijakan pembelajaran daring pada masa pandemi telah berjalan dan belum ditemukan hasil penelitian yang mengungkap penerapan video pembelajaran daring baik segi isi, alasan pemilihan video sebagai media, perencanan awal maupun penerapannya.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan kebijakan khususnya terkait pembelajaran daring di jenjang PAUD, oleh karena itu penelitian ini perlu untuk dilakukan. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi guru maupun orangtua dalam memberi informasi pengetahuan atau mengajar anak keika di rumah, melalui video pembelajaran akan berdampak seperti apa

terhadap anak. bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini.

Dari pemaparan di atas terlihat jelas media pembelajaran berupa video pembelajaran, Namun perlu untuk diteliti lebih lanjut terhadap anak usia dini. Maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut terkait media pembelajaran daring di PAUD Thalabul ilmi. Bagaimana bentuk video pembelajaran yang diberikan dan bagaimana penerapannya dalam anak usia dini. Pemilihan media yang bervariasi dengan menyesuaikan platform yang dipilih tentunya menjadi salah satu pertimbangan sekolah maupun guru dalam menentukan media yang akan digunakan. Keadaan lapangan di PAUD Thalabul Ilmi, menggunakan video sebagai media pembelajaran daring dengan platform whatsapp group dan video call dan media video pembelajaran.

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan video pembelajaran daring baik dari segi isi video maupun pengaplikasiannya. Dari uraian diatas, maka perlunya penelitian lebih lanjut mengenai penerapan video pembelajaran daring Anak Usia Dini di PAUD Thalabul ilmi.

Bertitik tolak dari hal tersebut maka penulis mencoba untuk mengadakan, hasilnya yang akan dituangkan langsung dalam skripsi ini berjudul **"Implementasi Video Interaktif di Masa Pandemi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak di PAUD Thalabul Ilmi"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana video interaktif yang di terapkan dalam meningkatkan kognitif anak di PAUD Thalabul Ilmi ?
2. Bagaimana tanggapan orang tua anak Terhadap video interaktif yang di terapkan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Agar dapat mengetahui manfaat video interaktif terhadap perkembangan kognitif anak.
   b. Agar mengetahui tanggapan orang tua anak tentang penerapan video interaktif.
2. Manfaat Penelitian
   a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan pemikiran dan memperluas informasi untuk guru dalam menerapkan video interaktif yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar anak di rumah dalam pengembangan aspek kognitifnya.
   b. Secara praktis
      1. Bagi Guru

         Dapat digunakan sebagai acuan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan pemahaman, profesionalitas dan kualitas guru dalam memberikan pembelajaran.

      2. Bagi Siswa

         Dapat membantu meningkatkan minat belajar dan semangat anak dalam menyelesaikan tugasnyanya dirumah.

3. Bagi Sekolah

   Untuk dapat mengetahui efektifitas video interaktif sehingga menjadi pedoman bagi sekolah untuk tindakan selanjutnya.

4. Bagi Peneliti

   Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang video interaktif yang lebih efektif serta menambah pengalaman dan pengetahuan dalam mendidik anak.

D. Pengertian Judul dan Definisi Operasional

Untuk menghindari menghindari kesalahan penafsiran dalam penulisan skripsi ini, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian judul agar memudahkan kita dalam memahami uraian di dalamnya, demikian pula untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap kata-kata dan istilah-istilah teknis yang terkandung dalam judul serta memberikan gambaran yang jelas tentang isi Proposal Implementasi video interaktif di masa pandemi terhadap pengembangan kognitif anak di PAUD Thalabul Ilmi Kabupaten Maros.

1. Implementasi

   Implementasi adalah kegiatan yang di lakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan sesuatu kegiatan. intinya implementasi dapat di lakukan bila sudah terdapat rencana atau konsep acara yang hendak di lakukan.[7]

[7]MeterVan dan VanHorn , *Pengertian Implementasi* https:/ /www.google.com/search?q=pengertian+implementasi&sxsrf=AOaemvJv109PRO_ggm7ss6qXjMdB7eFk2Q%3A1638(Diaskes 6 juni 2021)

2. Video

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak biasanya menggunakan film, sinyal elektronik atau media digital. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu.[8]

3. Interaktif

Interaktif berasal dari kata interaksi, yaitu hal saling melakukan aksi, berhubungan, mempengaruhi, antar hubungan. interaksi terjadi karena adanya hubungan sebab akibat yaitu adanya aksi dan reaksi. Pengertian interaktif adalah hal yang terkait dengan komunikasi dua arah atau suatu hal bersifat saling melakukan aksi, saling aktif dan saling berhubungan serta mempunyai timbal balik antara satu dengan yang lainnya.[9]

4. Pandemi

Pandemi adalah suatu wabah penyakit global. Menurut *World Health Organization (WHO),*pandemi dinyatakan ketika penyakit baru menyebar di seluru dunia melampaui batas[10].

5. Perkembangan

Perkembangan adalah proses berkembangnya sesuatu. Perkembangan dapat mengacu pada perubahan biologis, psikologis dan emosional yang

---

[8] Admin Materi , *Jenis-jenis video dan Fungsi video* https://materibelajar.co.id/pengertian-video (Diakses 6 juni 2021)

[9]Diwarta News , *Pengertian Interaktif* https://www.diwarta.com/2021/10/08/pengertian-interaktif.html(Diakses 6 juni 2021)

[10] Nur Mercelina, Risky, *Bedanya Endemi ,Ependemi dan Pandemi* https://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/808-bedanya-endemi-epidemi-dan-pandemi(Diakses 06 juni 2021).

terjadi pada manusia antara kelahiran dan akhir masa remaja, sebagai individu berlangsung dari ketergantungan untuk meningkatkan otonomi.[11]

6. Kognitif

Kognitif adalah kemampuan belajar, berfikir atau kemampuan untuk mempelajari keterampilan atau konsep baru, kemampuan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungan maupun di sekitarnya dan juga kemampuan daya ingat untuk menyelesaikan soal-soal.[12]

Menurut Newman dalam Amilda, kognitif adalah fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Perwujudan fungsi kognitif dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menggunakan bahasa dan matematika. [13]

Adapun tahap-tahap perkembangan kognitif adalah :

1. Tahap sensori – motor, usia 0 – 2 tahun.
2. Tahap praoperasional, usia 2 – 7 tahun.
3. Tahap konkret – operasional, usia 7 – 11 tahun.
4. Tahap formal – operasional, usia 11 tahun ke atas

[11]Kompasiana, *Perbedaan Perkembangan dan pertumbuhan* https://www.kompasiana.com/fitria-03/550039c6a33311c56f5103f7/pengertian-perkembangan-dan pertumbuhan (Diakses 06 juni 2021)

[12]Serelicious , *Pengertian fungsi Teori Belajar Perkembangan* https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/kognitif(Diakses 06 juni 2021).

[13]Newman,M,G.Carranza,F,A,Bulkasez,J.,Quirynen,M.,Teughels,W.,Haake,S.K,*Microbiology of periodontal in Carranza's Clinical Periodotolog China : 2012,* h. 49